

PKM : Monitoring Dan Evaluasi Data Jemaat Gereja Batak Karo Protestan (GBKP) Pada Sistem Informasi Anggota Jemaat (SIAJ) Klasik Sinabun Kabanjahe.

Zekson Arizona Matondang¹, Parasian D.P Silitonga², Berkat Iman Jaya³, Artur Marcel Tondang⁴, Alfredo Samosir⁵

Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Katolik Santo Thomas Medan, Indonesia

Email: zeksonmatondang@gmail.com

Keywords:

PKM, Monitoring, Evaluasi, Data Jemaat, GBKP, Sistem Informasi.

Abstrak.

Sistem Informasi Anggota Jemaat GBKP yang bisa di akses melalui laman <http://siaj.gbkp.or.id/> adalah aplikasi yang dibangun khusus untuk mendata anggota jemaat Gereja Batak Kristen Protestan (GBKP) di seluruh Indonesia dan seluruh jemaat GBKP di dunia, aplikasi tersebut dibangun untuk mengetahui anggota jemaat yang aktif, anggota jemaat yang lansia, anggota jemaat mamre, anggota jemaat, moria, anggota jemaat permata, juga mendata jemaat yang lahir dan yang telah meninggal dunia, Pimpinan tertinggi dalam Gereja Batak Karo Protestan (GBKP) yaitu moderamen melakukan kerja sama dengan Universitas Katolik Santo Thomas melalui Fakultas Ilmu Komputer (FIKOM) guna mengembangkan aplikasi dalam pendataan jemaat, dan penginputan data jemaat kedalam system informasi anggota jemaat. Dengan adanya kerjasama yang berjalan dengan baik antara moderamen dan Fakultas Ilmu Komputer juga sebagai ajang bagi dosen yang ada di Fakultas Ilmu Komputer untuk melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) sebagai bentuk tridharma perguruan tinggi dengan melibatkan mahasiswa yang turun ke lapangan (Lapisan Masyarakat) untuk melakukan sosialisasi penginputan data jemaat kedalam system informasi anggota jemaat (SIAJ) secara online baik melalui smartphone masing masing jemaat juga melalui Komputer dan Laptop. Dalam pengabdian masyarakat yang dilakukan dosen dengan melibatkan mahasiswa yang diadakan di Kelas Sinabun Runggu Tiganderket.



*This work is licensed under a Creative Commons Attribution
4.0 International License*

Pendahuluan

Sistem informasi (SI) adalah suatu sistem yang menyediakan informasi untuk manajemen dalam mengambil keputusan serta untuk menjalankan operasional perusahaan. Dimana sistem tersebut merupakan kombinasi dari orang-orang, teknologi informasi, dan prosedur-prosedur yang terorganisasi [1].

Monitoring adalah kegiatan pemantauan untuk memperoleh informasi secara terus-menerus sehingga hasil sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi yaitu kegiatan penilaian di akhir kegiatan untuk melihat pencapaian dari program yang dijalankan. Menurut Ahli Kesehatan Masyarakat Amerika, evaluasi adalah suatu proses untuk menentukan nilai atau jumlah keberhasilan dan usaha pencapaian suatu tujuan yang telah ditetapkan.[2]

Gereja Batak Karo Protestan GBKP Runggu Sinabun telah mengikuti perintah ketua majelis Moderamen GBKP untuk mendata seluruh jemaat atau umat Gereja GBKP di seluruh Indonesia melalui Sistem Informasi Anggota Jemaat (SIAJ) sehingga data jemaat bisa di akses dari mana saja melalui jaringan internet agar data jemaat bisa di kelola dengan efektif dan efisien. Seluruh Gereja Runggu dan Kelas GBKP yang tersebar di Sumatera utara umumnya dan daerah tanah karu pada

khususnya telah di sosialisasikan untuk mengisi data anggota jemaat tersebut [3].

Seiring berjalannya waktu Sistem Informasi Anggota Jemaat (SIAJ) belum juga terlaksana dengan benar sehingga hampir setiap gereja rungun dan gereja classis GBKP belum juga rampung dalam hal pendataan jemaatnya dalam hal ini perlu dilakukan monitoring dan evaluasi, dengan langsung meninjau ke lokasi, sehingga bisa menyimpulkan apa yang menjadi kendala dan penyebab permasalahan sehingga pendataan Sistem Informasi Anggota Jemaat (SIAJ) terkendala.

Monitoring dan evaluasi memiliki tugas yang sama yaitu memantau atau menilai jalannya suatu program. Monitoring lebih digunakan pada saat program sementara berjalan, sehingga dapat mengetahui kekurangan dan kesalahan yang dijumpai agar dapat diperbaiki secara dini. Dengan demikian, tujuan program bisa dicapai sesuai dengan target yang ditetapkan.

Sedangkan evaluasi lebih berfokus pada akhir dari perjalanan program. Dimana, evaluasi ditujukan untuk menilai keberhasilan atau kegagalan dari program tersebut, dan juga dapat mengetahui mengapa keberhasilan atau kegagalan dapat terjadi. Dari hasil evaluasi tersebut, dapat digunakan untuk memperbaiki atau meningkatkan kegiatan-kegiatan dan perencanaan yang lebih baik untuk kegiatan masa mendatang.

Dengan permasalahan yang terjadi sesuai penjelasan di atas, maka perlu melakukan Monitoring dan Evaluasi Teknologi Sistem Informasi Anggota Jemaat (SIAJ) dengan penyuluhan langsung ke gereja Runggun Sinabun yang berlokasi di kabanjahe.

Dasar Teori

Pada 18 April 1890, Nederlands Zendelingenootschap (NZG), mengutus Pdt. H.C. Kruyt dari Tomohon, Minahasa, ke Tanah Karo. Kruyt tinggal di Buluh Awar yang menjadi pos penginjilan yang pertama di Tanah Karo. Tahun berikutnya dia menjemput empat orang Guru Injil yaitu B. Wenas, J. Pinontoan, R. Tampenawas, dan H. Pesik. Keempat orang inilah yang menjadi rekan Kruyt melakukan penginjilan di Karo. Sebelumnya, keempat orang ini juga bekerja di daerah Minahasa, Sulawesi Utara.

Pada tahun 1892, Pdt. H.C. Kruyt pulang ke negerinya tanpa berhasil membaptis seorang pun dari suku Karo. Ia kemudian digantikan Pdt. J.K. Wijngaarden, yang sebelumnya telah bekerja di Pulau Sawu dekat Pulau Timor. Pendeta inilah yang melakukan pembaptisan pertama pada suku Karo pada tanggal 20 Agustus 1893. Pada saat itu ada enam orang yang dibaptis, yaitu: Sampe, Ngurupi, Pengarapen, Nuah, Tala, dan Tabar. Pada tanggal 21 September 1894 Pendeta Wijngaarden meninggal karena serangan disentri.

Wijngaarden digantikan oleh Pdt. Joustra. Dialah yang menerjemahkan 104 cerita-cerita Alkitab dari Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru ke dalam Bahasa Karo (104 turi-turian). Wijngaarden juga tinggal di Buluh Awar. Kemudian datang pula Pdt. Henri Guillaume (utusan RMG dari Jerman) dari Saribudolok yang sebelumnya tinggal di Tapanuli. Pada saat itu, Saribudolok merupakan daerah pelayanan gereja Batak (cikal-bakal HKBP-Huria Kristen Batak Protestan). Bersama dengan Pdt. Henri Guillaume, datang pula seorang guru injil, bernama Martin Siregar.

Sampai tahun 1900, orang Karo yang sudah dibaptis hanya 25 orang. Dalam kurun waktu 10 tahun pertama tidak banyak orang Karo yang dibaptis. Ini disebabkan oleh kegigihan suku Karo dalam mempertahankan tradisi dan adat istiadatnya. Mereka merasa aman hidup dalam kebudayaan yang bersifat magis, mistis, dan animistik. Selain itu, perkembangan Islam di Sumatera juga turut mempengaruhinya kurangnya penduduk lokal Karo yang mau dibaptis.

Tahun 1903, datang pula Pdt. E.J. van den Berg dan J.H. Neumann yang kemudian membuka pos baru (Pos Keempat) dan menetap di Kabanjahe Keduanya merupakan teman sekerja yang baik. Mereka membuka Rumah Sakit Zending di Sibolangit dan di Kaban Jahe. Mereka juga bekerjasama dengan pihak pemerintah. Pdt. E.J. Van den Berg membuka Rumah Sakit Kusta di Lau Simomo. Sementara itu, J.H. Neumann aktif membuka pekan-pekan di daerah Deli Hulu.

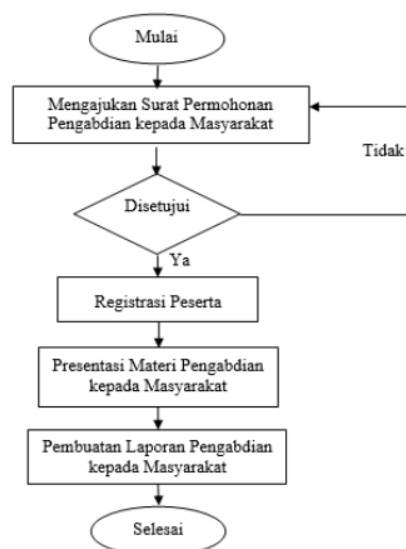
Tahun 1906 datang Pdt. G. Smith dan membuka Kweek school (Sekolah Guru) di Berastagi. Sekolah ini kemudian dipindahkan ke Raya. Pada tahun 1920 sekolah tersebut ditutup dan guru-guru
PKM : Monitoring Dan Evaluasi Data Jemaat Gereja Batak Karo Protestan (GBKP) Pada Sistem Informasi Anggota Jemaat (SIAJ) Klasik Sinabun Kabanjahe
Oleh: Zekson Arizona Matondang

sekolah yang telah terdidik ditempatkan di desa-desa menjadi guru untuk mengabarkan Injil. Prof. Dr. H. Kraemer yang meninjau tempat-tempat zending di daerah Karo pada tahun 1939 mengusulkan agar dalam waktu sesingkat-singkatnya Jemaat Karo dipersiapkan berdiri sendiri. Dalam rangka kemandirian ini, tenaga-tenaga pribumi disekolahkan untuk menjadi pendeta. Selain itu, ditunjuk majelis-majelis Jemaat yang sudah mampu. Pada tahun 1940, dua Guru Injil P. Sitepu dan Th. Sibero dikirim ke sekolah pendeta di seminari HKBP, Sipoholon.

Pada periode ini, berkembang pula pergerakan muda-mudi di tengah-tengah Gereja dengan nama Christelijke Meisjes Club Maju (CMCM) untuk kaum perempuan dan Bond Kristen Dilaki Karo (BKDK) untuk kaum laki-laki di kalangan pemuda Kristen Karo. Kedua pergerakan ini dapat dikatakan sebagai embrio lahirnya perkumpulan pemuda-pemudi GBKP, yang disebut Persadan Man Anak Gerejanta (PERMATA). Pengesahan dan peresmian PERMATA dilaksanakan oleh Moderamen GBKP pada tanggal 12 September 1948, yang diperingati sebagai hari jadi PERMATA GBKP (Rapat Permata yang pertama tanggal 25 Mei 1947 ; kedua tanggal 18 Juli 1948).[2] Guru Injil yang disekolahkan ke Seminari Sipoholon (Tarutung) menyelesaikan studinya pada pertengahan sidang Sinode Pertama, yang menetapkan nama Gereja Batak Karo Protestan (GBKP) di Sibolangit tanggal 23 Juli 1941. Pada saat yang sama, ada penahbisan dua orang pendeta pertama dari suku Karo, yaitu Pdt. Palem Sitepu dan Pdt. Thomas Sibero. Pada sinode pertama ini juga, Tata Gereja GBKP yang pertama dan ketua Moderamen GBKP, Pdt. J. van Muylwijk ditetapkan. Sekretaris Moderamen adalah Guru Lucius Tambun (periode 1941-1943). Pdt. P. Sitepu ditempatkan di Tiga Nderket, sebagai wakil ketua Klasis untuk daerah Karo Gugung (Dataran Tinggi) serta Pdt. Th. Sibero di Peria-ria, sebagai Wakil Ketua Klasis daerah Karo Jahe.

Berdasarkan sejarah dan perkembangan Gereja Batak Karo Protestan (GBKP), maka pimpinan tertinggi Gereja Batak Karo Protestan (GBKP) yang disebut Moderamen membuat keputusan untuk memabangun sistem informasi anggota jemaat berdasarkan hasil rapat sinode yang dihadiri setiap perwakilan dari klasis Gereja Batak Karo Protestan (GBKP) yang ada di Indonesia, dengan adanya sistem informasi anggota jemaat, bisa mengetahui anggota jemaat keseluruhan. Akan tetapi dengan diterapkannya sistem informasi anggota jemaat (SIAJ) seluruh operator sistem belum bisa menginput seluruh data jemaat dikarenakan data jemaat tersebut belum terdata satu sama lain. Oleh karena itu, dengan adanya pengabdian kepada masyarakat (PKM) maka didakan penyuluhan untuk penginputan data jemaat di Gereja Batak Karo Protestan (GBKP) Klasis Sibanun.

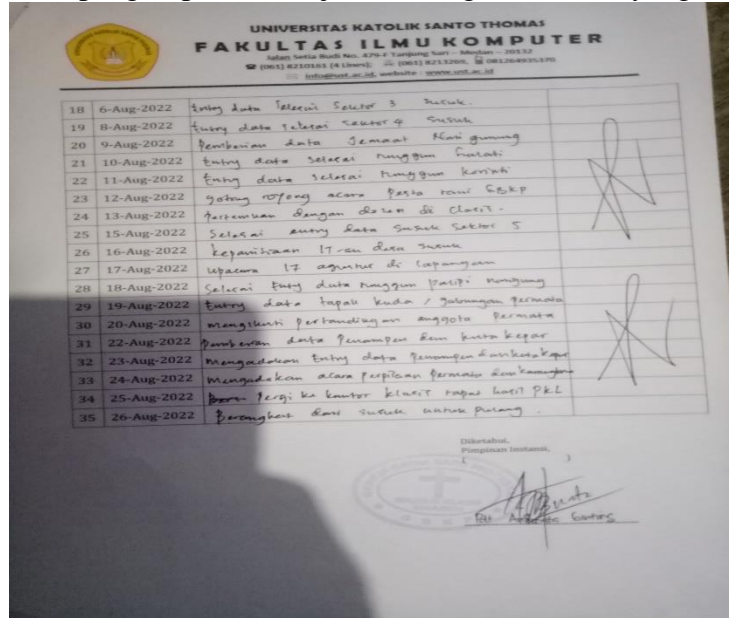
Metode Pelaksanaan



Gambar 1 Skema Pelaksanaan Kegiatan

Sebelum melakukan pelatihan, terlebih dahulu dilakukan pengamatan terhadap sistem informasi anggota jemaat di klasis sinabun. Dalam meningkatkan proses penginputan dan pendataan anggota jemaat yang diamati sebelumnya adalah layanan jaringan internet, infocus dan peralatan laptop yang digunakan oleh para team dan pengurus gereja, maka melalui penerapan sampai ruangan yang dipergunakan untuk melakukan pelatihan. Metode yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Pemaparan materi oleh pemateri mengenai pendataan jemaat di classis dan runggun sinabun disertai dengan metode pengumpulan data jemaat dengan formulir yang akan dibagikan.



No	Tgl	Keterangan
18	18-Aug-2022	Entry data selesai Sektor 3 Susuk
19	18-Aug-2022	Entry data selesai Sektor 4 Susuk
20	19-Aug-2022	Pembinaan data jemaat Kari Gunung
21	10-Aug-2022	Entry data selesai Runggun Puntak
22	11-Aug-2022	Entry data selesai Runggun Kuntak
23	12-Aug-2022	gating roteng acara Pesta rami GBKP
24	13-Aug-2022	Pertemuan dengan data di Classis
25	15-Aug-2022	Selesai entry data Susuk Sektor 5
26	16-Aug-2022	Kepanitiaan IT dan data jemaat
27	17-Aug-2022	Upacara IT agustus di Lapangan
28	18-Aug-2022	Selesai Entry data Runggun Puntak Runggun
29	19-Aug-2022	Entry data Tapat Kuda / Jalmungan Pematua
30	20-Aug-2022	Mengikuti pertemuangan anggota Pematua
31	22-Aug-2022	Pembinaan data Runggun dan Runggun Besar
32	23-Aug-2022	Mengadakan Entry data Runggun dan Runggun Besar
33	24-Aug-2022	Mengadakan acara Pesta Pematua dan Runggun
34	25-Aug-2022	Berada Pergi ke Kantor klasis rapas luas PKL
35	26-Aug-2022	Pembinaan data Susuk antara Puntak

Gambar 3 Pelaksanaan Kegiatan PKM

2. Pemateri memberikan contoh penginputan langsung ke sistem secara online sebagai berikut :



Gambar 4. Login Ke Aplikasi SIAJ



Gambar 5. Halaman Dasboard SIAJ

DATA SEKTOR/PJJ		
No	Nama PJJ/Sektor	Aksi
1.	sektor 1	EDIT DELETE
2.	Sektor 2	EDIT DELETE
3.	sektor 3	EDIT DELETE
4.	sektor 4	EDIT DELETE
5.	sektor 5	EDIT DELETE

Gambar 6. Halaman Menu View Sektor SIAJ

DATA SEKTOR/PJJ		
Id Runggun	:	010019
Nama Runggun	:	Susuk
Nama PJJ/Sektor	:	<input type="text" value="Sektor 1"/>
<input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Batal"/>		

Gambar 7. Halaman Menambah Sektor SIAJ

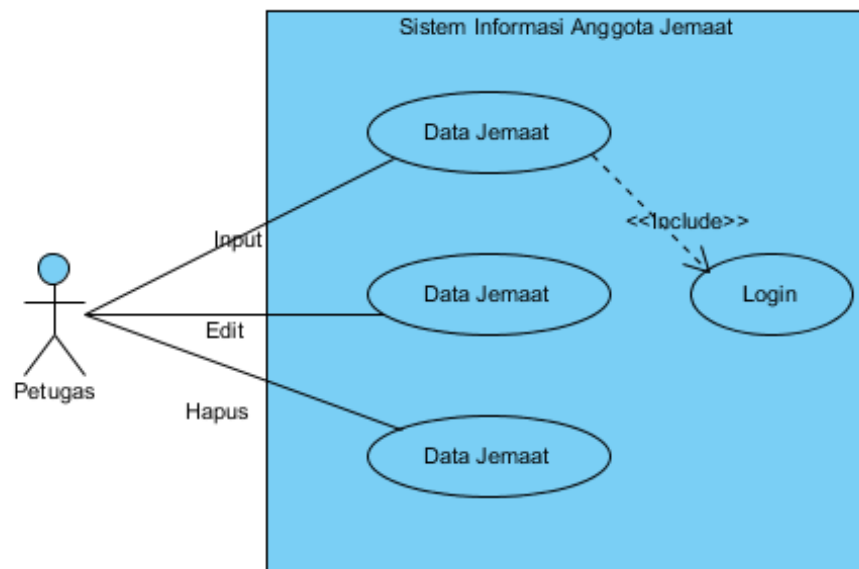
DATA KEPALA KELUARGA					010019 - Susuk
Tampilkan Data KK PJJ/Sektor: sektor 3 Tampilkan Data Tambah Data KK					
Jumlah Kepala Keluarga Pada Sektor/PJJ sektor 3 = 33 KK Hlm : 1					
No	Data KK			Aksi KK	
1	30812	Jusup Prangin-angin			EDIT HAPUS ADD ANGOTA
	No	NIAJ	Nama Jemaat	Status	Aksi Anggota
	1	010019.0095951	Jusup Prangin-angin	Suami	EDIT
	2	010019.0095969		Anak	EDIT
2	30815	Kuasa purba			EDIT HAPUS ADD ANGOTA
	No	NIAJ	Nama Jemaat	Status	Aksi Anggota
	1	010019.0122646	Kuasa purba	Suami	EDIT
	2	010019.0122647	Mumiat br tarigan	Istri	EDIT
3	30820	Ruspika br Sembiring			EDIT HAPUS ADD ANGOTA
	No	NIAJ	Nama Jemaat	Status	Aksi Anggota
	1	010019.0122644	Ruspikaria br Sembiring	Istri	EDIT
	2	010019.0122645	Albret chalisto fona singarimbun	Anak	EDIT
4	30823	Sehati br sembiring			EDIT HAPUS ADD ANGOTA
	No	NIAJ	Nama Jemaat	Status	Aksi Anggota
	1	010019.0122641	Sehati br bangun	Anak	EDIT

Gambar 8. Halaman Menu Tampilan data jemaat Persektor SIAJ

DATA KEPALA KELUARGA		010019 - Susuk
Id Klasis-Nama Klasis	:	010-Sinabun
Id Runggun - Nama Runggun	:	010019-Susuk
Sektor / PJJ	:	
Nama KK	:	<input type="text"/>
Alamat	:	Jalan <input type="text"/>
		Rt/Rw <input type="text"/> Kelurahan <input type="text"/> Kecamatan <input type="text"/>
		Kab./Kota <input type="text"/> Provinsi <input type="text"/> Kode Pos <input type="text"/>
Simpan Batal		

Gambar 9. Halaman Menambahkan Jemaat pada SIAJ

- Para pengurus gereja dan runggun memberikan contoh pengimputan secara langsung sesuai dengan arahan pematari dari laptop masing masing pengurus runggun.



Gambar 10. Halaman Menambahkan Jemaat pada SIAJ

- Pemateri memperlihatkan hasil yang sudah selesai di input ke dalam sistem berupa laporan data jemaat.

DATA JEMAAT GBKP						010019 - Susuk
Tampilkan Data Jemaat PJJ/Sektor sektor 1 Tampilkan Data						
Jumlah Jemaat = 121 Orang Halaman : 1						
No	NIAJ	ID KK	Nama	Alamat	Sektor/PJJ	Aksi
1	010019.0137053	43875	Anes reynata Perangin-angin	Susuk	sektor 1	EDIT
2	010019.0123790	39824	Roni Sembiring	Susuk	sektor 1	EDIT
3	010019.0123796	39824	Irma wati BR Galinggng	Susuk 081376512558	sektor 1	EDIT
4	010019.0123803	39824	Rafael Feberian Sembiring	Susuk	sektor 1	EDIT
5	010019.0123809	39824	Dafa Alfiano Sembiring	Susuk	sektor 1	EDIT
6	010019.0123822	39824	Geizelda Fiodora BR Sembiring	Susuk	sektor 1	EDIT
7	010019.0123852	30830	Jusup Perangin-angin	Desa Susuk 08236838895	sektor 1	EDIT
8	010019.0123884	30830	Samsidar BR Sitepu	Desa Susuk 08236838895	sektor 1	EDIT
9	010019.0123895	30830	Hagar Vevayosa BR Perangin-angin	Desa Susuk 081262330261	sektor 1	EDIT
10	010019.0128766	30830	Tawariana BR Sukatendel	Desa Susuk 08236838895	sektor 1	EDIT
11	010019.0128777	30830	Zeheskiel Perangin-angin	Desa Susuk 081361776778	sektor 1	EDIT
12	010019.0128790	30830	Koni sara BR Perangin-angin	Desa Susuk 082277527835	sektor 1	EDIT
13	010019.0128837	41342	Gempita Masa Bangun	Susuk 085337705826	sektor 1	EDIT
14	010019.0128849	41342	Agusnawati BR Sinulingga	Susuk	sektor 1	EDIT
15	010019.0128865	41342	Berema Pramindo Bangun	Susuk	sektor 1	EDIT
16	010019.0129052	41342	Soni ali ando Bangun	Susuk	sektor 1	EDIT
17	010019.0129058	41342	Juan Charlos Bangun	Susuk	sektor 1	EDIT

Gambar 11. Halaman Laporan Data Jemaat pada SIAJ

Hasil Pelaksanaan

Hasil yang diperoleh dari pengabdian ini adalah :

- Bagi umat yang selama ini belum bisa menginput secara langsung secara online, maka dengan adanya dilakukan pengabdian kepada gereja klasis jemaat sudah bisa menginput secara langsung ke sistem sehingga jemaat bisa dengan mudah menambahkan dan menrubah data jemaatnya didalam sistem dengan mudah tanpa harus melalui pengurus atau oerator di klasis sedangkan hasil dari data jemaat yang sudah terinput adalah sebagai berikut :

NO	ID RUNGGUN	NAMA RUNGGUN	JUMLAH KK	TOTAL JEMAAT
01	010022	TANJUNG MBELANG	104	425
02	010003	BINTANG MERIAH	98	356
03	010011	LAU BULUH	55	209
04	010032	TANJUNG MERAHE	60	225
05	010036	BAJEM LIANG MERDEKA	27	85
06	010007	JINABUN	70	252
07	010001	BATUKARANG	208	523
08	010002	BERASTEPU	344	610
09	010004	GURUKINAYAN SINABUNG SIMALEM	43	204
10	010006	JANDIMERIAH	129	485
11	010010	KUTAMBARU	76	248
12	010012	MARDINGDING	143	359
13	010013	PAYUNG	132	364
14	010014	PENAMPEN	145	331
15	010015	PERBAJI	96	217
16	010016	RIMO KAYU	103	224
17	010017	SELANDI	29	95
18	010019	SUSUK	159	426
19	010039	BAJEM TEMBERUN	32	126
20	010040	BAJEM NARIGUNUNG I	22	93
21	010021	SUKAMERIAH	57	234
22	010024	TIGASERANGKAI	26	122
23	010025	TIGA NDERKET	176	464
24	010026	PANCUR SIWAH BATUKARANG	301	861

25	010027	NARIGUNUNG II	44	202
26	010031	KUTA TENGAH	55	201
27	010037	BAJEM KUTA LEPAR	48	131

- b) Bagi para pengurus dan operator di gereja GBKP klasis merasa terbantu dengan memanfaatkan pendataan jemaat melalui formulir yang telah dibantu oleh team pengabdian.

Analisis

a) Faktor Penghambat

Dikarenakan lokasi tempat dimana melakukan pengabdian ini adalah daerah yang barusaja terkena erupsi gunung sinabung maka daerah tersbut masih susah mengakses internet sehingga penginputan data jemaat sering terkendala,

b) Faktor Pendukung

Berdasarkan pengamatan selama melakukan pengabdian yang telah dilaksanakan kepada para anggota jemaat pada klasis dan rungun yang di daerah sinabun sangat mendukung dan sangat antusias dengan kegiatan tersebut, hal ini dapat ditunjukkan dari sambutan para peserta penyuluhan.

Evaluasi

Reevaluasi : Pengabdian ini sangat berguna dan bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang layanan teknologi informasi dalam layanan jemaat dan adminitrasi di gereja klasis khususnya di Gereja GBKP klasis sinabun.



Gambar 5. Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Kesimpulan

Setelah melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat di Gereja Batak Karo Protestan (GBKP) Klasik Sinabun maka yang menjadi kesimpulan adalah :

PKM : Monitoring Dan Evaluasi Data Jemaat Gereja Batak Karo Protestan (GBKP) Pada Sistem Informasi Anggota Jemaat (SI AJ) Klasik Sinabun Kabanjahe

Oleh: Zekson Arizona Matondang

1. Sistem informasi anggota jemaat saat ini sudah bisa di akses dan sudah terisi di seluruh runggun dan klasis terutama di klasis sinabun tiganderket dan sekitarnya.
2. Formulir data anggota jemaat sudah terisi secara manual di sema gereja sehingga saat ini sudah bisa di buat laporan dari sistem secara inline tentang data jemaat.

Ucapan Terima Kasih

Pengabdian kepada Masyarakat ini tidak bisa dijalankan bila tidak bekerja sama dengan pihak-pihak terkait. Dalam hal ini, tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Segenap Pengurus, Jemaat, Pendeta, Pertua, Diakon di jajaran Gereja Batak Karo Protestan yang telah memberikan kesempatan sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar dan sukses. Tim pengabdian juga mengucapkan terima kasih kepada pihak pemerintah kecamatan dan desa yang telah membantu memberikan data dan waktu untuk menjalankan kegiatan ini di wilayah administrasinya. Semoga kegiatan-kegiatan pengabdian pada masa mendatang tetap didasarkan pada kerja sama yang sudah terjalin dengan baik ini.

Daftar Pustaka

- [1] <http://siaj.gbkp.or.id/>.
- [2] <https://kbbi.web.id/formulir>.
- [3] <https://idcloudhost.com/sistem-informasi-adalah/>
- [4] S. Ashari, "Desain Apl. Penggajian PPh 21 Access+CD - Google Books," 2006. https://www.google.co.id/books/edition/Desain_Apl_Penggajian_PPh_21_Access+CD/GhG_mx9ZWuUC?hl=id&gbpv=1&dq=pendataan&pg=PA261&printsec=frontcover (accessed Sep. 27, 2022).
- [5] J. Weitjens and T. van den End, *Ragi Carita: Sejarah Gereja di Indonesia tahun 1860 - sekarang*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- [6] "Visi Misi | GBKP KM8 ALL NEW." <https://www.gbcpkm8.or.id/visi-misi/> (accessed Sep. 27, 2022).
- [7] WEBSITE TINJAUAN UMUM KERJASAMA DENGAN GBKP KLASIS SINABUN
- [8] <https://disdikbb.org/news/dapodik-sebagai-sistem-pendataan-dan-permasalahannya/>